

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STRATEGI *KNOW-WANT-LEARN* (KWL)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS
(PTK untuk siswa kelas VIII-B SMP Negeri 4 Palimanan)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

ANI SURANI

NIM : 14111420082

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M /1436 H**

ABSTRAK

ANI SURANI : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STRATEGI KNOW-WANT-LEARN (KWL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

Pada observasi awal penelitian dikelas VIII B di SMP Negeri 4 Palimanan terlihat di dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS masih banyak siswa-siswi yang kurang semangat dalam proses belajar sehingga siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran di kelas, di dalam proses pembelajaran siswa masih banyak yang kurang mengeksplor daya pikir mereka terhadap suatu tema atau topik materi ajar, di dalam proses pembelajaran disini siswa sebagian besar hanya menerima materi yang disampaikan. Hal ini berakibat pada hasil kemampuan berfikir siswa yang kurang dari KKM yang diterapkan di SMP Negeri 4 Palimanan Cirebon yakni 75.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan strategi know-want-learn (KWL) dalam peningkatan berfikir siswa dalam proses pembelajaran IPS, untuk mengetahui aktifitas siswa dikelas VIII B di SMP Negeri 4 Palimanan Cirebon melalui model pembelajaran strategi know-want-learn (KWL), untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan berfikir siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Palimanan Cirebon pada mata pelajaran IPS.

Model pembelajaran strategi know-want-learn lebih meningkatkan berfikir siswa melalui membaca informasi tentang apa yang diketahui dari suatu topik dimana dalam membaca tersebut akan membuat siswa aktif dalam berfikir. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas.

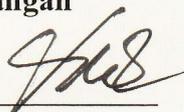
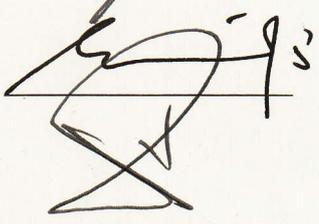
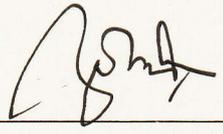
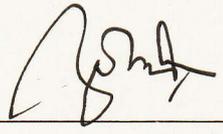
Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dilaksanakan selama tiga siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Palimanan Cirebon sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Penerapan model pembelajaran strategi *know-want-learn* dapat meningkatkan berfikir kritis siswa. Aktivitas siswa dalam penerapan strategi know-want-learn dalam setiap siklus mengalami peningkatan dimana pada siklus I aktivitas siswa mencapai 58% dapat dikategorikan aktivitas siswa kurang, aktivitas siswa pada siklus II mencapai 74% dapat dikategorikan aktivitas siswa cukup dan aktivitas siswa pada siklus III mencapai 82% dapat dikategorikan baik. Peningkatan berfikir kritis siswa dalam penerapan strategi know-want-learn dapat terlihat dari hasil tes yang telah dilakukan selama tiga siklus, dimana dalam siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 64,25 dan nilai ketuntasan mencapai 17,5%. Pada siklus II hasil tes peningkatan berfikir kritis siswa mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata mencapai 74,25 dan nilai ketuntasan mencapai 62,5%. Dan Pada Siklus III ini hasil tes peningkatan berfikir siswa mengalami peningkatan berfikir yang baik nilai rata-rata yang diperoleh siswa naik menjadi 81,25 dan nilai ketuntasan mencapai 80% .

PENGESAHAN

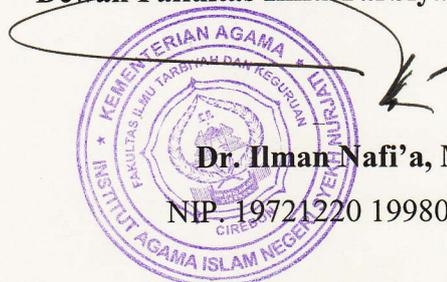
Skripsi berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Strategi *Know-Want-Learn (Kwl)* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran I PS (PTK untuk Siswa Kelas VIII B Smp Negeri 4 Palimanan)** oleh Ani Surani, NIM 14111420082, telah dimunaqosahkan pada Jumat, 26 Juni 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon .

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP.19721215 200501 2 004	<u>06-07-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Euis Puspitasari, SE.,M.Pd NIP. 19810313 201101 2 008	<u>06-07-2015</u>	
Penguji I Dr. H. Suklani, M.Pd NIP. 19610817 198703 1 004	<u>29-06-2015</u>	
Penguji II Drs. Mahdi, M.Ag NIP.19670825 199303 1 004	<u>02-07-2015</u>	
Pembimbing I Dr.H.D.Suryatman, M.Si NIP. 19560311 19803 1 002	<u>05-07-2015</u>	
Pembimbing II Drs.Nasehudin, M.Pd NIP. 19670105 199203 1 012	<u>02-07-2015</u>	

Mengetahui

Dewan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag

NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Fokus kajian	4
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan penelitian	5
F. Manfaat penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep strategi know-want-learn (KWL).....	8
1. Pengertian strategi pembelajaran	8
2. Pengertian strategi <i>know-want-learn</i> (KWL).....	8
3. Penerapan strategi <i>know-want-learn</i> (KWL)	9
4. Prosedur penerapan metode <i>Know-Want-Learn</i> (KWL).....	9
5. Kelebihan dan kelemahan strategi <i>know-want-learn</i>	10
6. Manfaat strategi <i>know-want-learn</i> (KWL).....	11
B. Konsep berfikir	11
1. Pengertian berfikir.....	11
2. Gaya berfikir	11
3. Proses berfikir	13

4. Pengertian berfikir kritis	15
5. Karakter Berpikir Kritis	16
6. Prosedur penerapan kriteria.....	17
7. Langkah-langkah dalam berpikir kritis	17
8. Aspek-Aspek Berfikir Kritis	18
9. Fungsi Berpikir Kritis	19
10. Indikator keterampilan berfikir kritis	19
C. Konsep PTK (Penelitian tindakan kelas)	23
1. Pengertian PTK	23
2. Karakteristik PTK	23
3. Manfaat dan tujuan PTK	24
D. Kajian penelitian yang relevan	25
E. Kerangka pemikiran	28
F. Hipotesis tindakan	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	33
B. Sumber data	33
C. Tempat dan waktu penelitian	34
D. Profil sekolah	35
E. Metode penelitian	48
F. Subjek penelitian	48
G. Prosedur penelitian	50
H. Instrumen penelitian	53
I. Teknik pengumpulan data	54
J. Teknik analisis data	55
K. Indikator keberhasilan	57

BAB IV PEMBAHASAN

A. Prosedur penelitian	58
B. Penerapan model pembelajaran strategi know-want-learn	60
C. Aktifitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran strategi know-want-learn	72
D. Peningkatan berfikir kritis siswa dengan penerapan model pembelajaran strategi know-want-learn.....	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA	106
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Abdul latif (2007: 1) pendidikan merupakan proses tranmisi pengetahuan dari satu orang kepada orang lainnya, atau dari satu generasi ke generasi lainnya.

Sedangkan Menurut Oemar Hamalik (1994: 2), bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Dengan memperhatikan pendidikan yang diutarakan tersebut maka dapat dikatakan bahwa peran pendidikan adalah sebagai landasan untuk membentuk, mempersiapkan, membina dan mengembangkan kemampuan berfikir anak dalam suatu keberhasilan pembangunan dimasa yang akan datang.

Pendidikan formal dalam memasuki era globalisasi ditandai dengan adanya suatu perubahan (inovasi). Hanya ada dua cara alternatif pilihan yaitu menghadapi tantangan yang ada di dalamnya atau mencoba menghindarinya. Jika perubahan direspon positif maka akan terjadi peluang, dan jika perubahan direspon negatif akan menjadi arus kuat yang menghempaskan dan mengalahkan kita.

Proses pembelajaran yang menyangkut materi, metode ,media,dan strategi harus juga mengalami sebuah perubahan ke arah pembaharuan (inovasi). Dengan adanya inovasi tersebut seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif, terutama dalam menentukan sebuah strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan cara berfikir siswa yang lebih kritis dan inovatif.

Strategi *know-want-learn* merupakan suatu strategi yang dapat membuat anak berpikir tentang apa yang diketahui suatu topik, dan apa yang ingin diketahui tentang topik. (hamza. B. Uno. 2012: 108)

Dalam proses belajar mengajar perlu memilih sebuah model pembelajaran yang tepat merupakan hal yang sangat penting, karena untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, agar dalam proses pembelajaran mengajar dapat efektif dan efisien. Pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, merupakan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran khususnya pelajaran ilmu pengetahuan sosial terpadu melalui Strategi KWL (*Know-want-learn*) untuk meningkatkan berfikir siswa dalam mata pelajaran IPS.

Berfikir kritis adalah aktifitas terampil yang bisa dilakukan dengan baik atau sebaliknya dan pemikiran kritis yang baik akan memenuhi beragam intelektual seperti kejelasan, relevansi, kecakapan, berfikir dengan kritis itu menuntut interpretasi dan evaluasi terhadap observasi, analisis, komunikasi dan sumber-sumber informasi lainnya, tetapi juga menuntut keterampilan dalam memikirkan asumsi-asumsi dalam mengajukan pertanyaan yang relevan dan menarik implikasi-implikasi dalam memikirkan dan mendebatkan isu-isu secara terus menerus. Fisher (2009: 13-14)

Dimana titik tolak ukur penentuan strategi pembelajaran adalah merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas. Agar siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal, dan dalam proses pembelajaran guru harus menentukan strategi yang paling efektif dan efisien untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini tampak sangat sederhana, tetapi sukar dipraktikkan karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda. Hamdani (2011: 54)

Pernyataan di atas ada beberapa yang melatarbelakangi proses pemilihan Model Pembelajaran Strategi *Know-Want-Learn* (KWL) terhadap peningkatan berfikir siswa pada mata pelajaran IPS dalam pembelajaran yang dianggap sangat penting,

Fenomena ini terlihat di SMP Negeri 4 Palimanan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Banyaknya siswa yang kurang semangat dalam proses belajar

sehingga siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran di kelas, siswa masih banyak yang kurang semangat dalam berpikir, dimana di dalam proses pembelajaran disini siswa sebagian besar hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru. Jika mereka mau mengeksplor daya pikir mereka terhadap proses pembelajar IPS dikelas proses pembelajaran itu akan berlangsung secara inovatif dan semangat berfikir siswa pun akan smakin kritis dalam mengeksplor daya pikir mereka.

Dimana dalam proses pembelajaran di SMP N 4 Palimanan guru masih menggunakan model pembelajaran teacher centre dimana pada proses pembelajaran lebih berpusat pada guru, dimana dalam proses pembelajaran siswa kurang mampu dalam mengapresiasi ilmu pengetahuan, siswa yang masih takut dalam berpendapat, tidak berani, di dalam proses pembelajaran siswa kurang ikut serta berpartisipasi dalam proses belajar, mereka hanya duduk manis mendengarkan guru yang menyampaikan materi. sehingga proses pembelajaran menjadi pasif dan daya pikir siswa masih pun tidak kritis.

Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang terlatih untuk mengembangkan daya nalar/ daya pikir mereka dalam memecahkan suatu permasalahan dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata sehingga kemampuan berfikir kritis siswa kurang dapat berkembang dengan baik. Dimana pada kenyataannya dalam proses pendidikan itu siswa dituntut untuk berfikir kritis dan dapat mengeksplor dalam proses pembelajaran, atau pembelajaran yang terfokus pada siswa (student centre). Selain faktor dari siswa ada faktor lainnya yang mempengaruhi seperti kurang kreatif seorang guru dalam menggunakan strategi-strategi dalam proses pembelajaran yang cocok atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat membangkitkan daya pikir mereka dalam mengeksplor materi pelajaran. Saat guru melihat keadaan seperti itu dalam proses pembelajaran maka guru mengambil tindakan dengan menerapkan strategi *Know-Want-Learn* (KWL) dalam peningkatan berfikir siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam meningkatkan berfikir kritis siswa dalam proses pembelajaran di kelas VIII-B SMP Negeri 4 Palimanan dengan mencoba menerapkan model pembelajaran strategi *Know-Want-Learn* (KWL) sebagai upaya untuk meningkatkan berfikir kritis siswa

Berangkat dari latar belakang tersebut pula, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Strategi *Know-Want-Learn* (KWL) dalam meningkatkan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu di kelas VIII-B

B. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pemanfaatan dalam strategi pembelajaran kurang bervariasi sehingga dalam proses Pembelajaran masih terfokus pada guru
2. Masih banyaknya siswa yang kurang semangat dalam belajar sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran dan masih kurangnya dalam mengeksplor daya pikir siswa
3. Siswa kurang ikut serta berpartisipasi dalam proses belajar, mereka hanya duduk manis mendengarkan guru yang menyampaikan materi.
4. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang ditentukan sekolah yakni 75.

C. Fokus Kajian

Penulis membatasi pokok masalah pada :

1. Penerapan strategi KWL (*Know-Want-Learn*) dalam peningkatan berfikir kritis siswa dalam proses pembelajaran kelas VIII B SMP Negeri 4 Palimanan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.
2. Peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Palimanan Kecamatan Palimanan kabupaten Cirebon pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) Terpadu

3. Aktifitas siswa dan kinerja guru dikelas VIII B di SMP N 4 Palimanan Cirebon melalui model pembelajaran strategi *Know-Want-Learn* (KWL)

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan starategi KWL (*Know-Want-Learn*) dalam peningkatan berfikir siswa dalam proses pembelajaran kelas VIII B di SMP Negeri 4 Palimanan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon ?
2. Bagaimana aktifitas siswa dikelas VIII B di SMP N 4 Palimanan Cirebon melalui model pembelajaran strategi *Know-Want-Learn* (KWL) ?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan berfikir siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Palimanan kecamatan Palimanan kabupaten Cirebon terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) Terpadu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan starategi KWL (*Know-Want-Learn*) dalam peningkatan berfikir siswa dalam proses pembelajaran kelas VIII B SMP Negeri 4 Palimanan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.
2. untuk mengetahui aktifitas siswa di kelas VIII B di SMP N 4 Palimanan Cirebon melalui model pembelajaran strategi *Know-Want-Learn* (KWL)
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkaan kemampuan berfikir siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Palimanan Kecamatan

Palimanan kabupaten Cirebon pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) Terpadu

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, manfaat yang dapat diberikan bagi guru, serta pihak lain yang berkepentingan antara lain :

1. Manfaat bagi peneliti

Sebagai sarana dan media latihan serta membandingkan antara teori yang satudan lainnya yang telah didapat di bangku kuliah dengan praktik sebenarnya untuk dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, sehingga pada akhirnya dapat dijadikan bekal dalam dunia kerja.

2. Mamfaat bagi siswa

dalam mengikuti strategi pembelajaran *Know Want Learn* adalah mempunyai daya pikir yang luas, daya eksplor, keterampilan yang tinggi dan mempunyai kecakapan wawasan dan pengetahuan pada pelajaran yang telah diajarkan dan menumbuhkan kemampuan untuk menganalisis materi, kemampuan bekerja sama, kemampuan berkomunikasi yang dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya nalar secara kritis

3. Manfaat bagi guru

dari strategi *Know Want Learn* adalah menjadikan suasana pembelajaran yang kondusif dan menjadikan bahan ajar menarik sehingga siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga daya pikir siswa semakin luas dan kritis, dan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan siswa.

4. Manfaat bagi sekolah

strategi *Know Want Learn* adalah untuk meningkatkan kualitas belajar dalam berfikir tentang materi ilmu pengetahuan sosial (IPS) Terpadu dan meningkatkan mutu pembelajaran

lainnya, sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas .
Meningkatkan mutu di sekolah sehingga sekolah menjadi lebih
maju, kreatif, inovatif di dalam dunia pendidikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan dapat di kesimpulan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran strategi *know want learn* pada mata pelajaran IPS kelas VIII B di SMP N 4 Palimanan Cirebon sudah berhasil diterapkan dan mampu membuat siswa berfikir pada mata pelajaran IPS yang diketahui melalui hasil perhitungan rekapitulasi dari angket di atas yang telah disebarakan di kelas VIII B SMP Negeri 4 Palimanan dengan rata-rata menjawab sangat setuju dan setuju rata-ratanya 66,1%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran strategi *know-want-learn* di SMP N 4 Palimanan tergolong cukup baik.
2. Aktivitas siswa pada model pembelajaran strategi *know-want-learn* dapat ditingkatkan dalam setiap siklus dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 29 dengan presentase observasi 58% dengan nilai mutu kurang baik, Siklus II nilai aktivitas siswa naik menjadi 37 dengan presentase observasi 74 % dengan nilai mutu cukup baik sedangkan. Pada siklus III aktivitas siswa mengalami kenaikan dengan nilai observasi 41 dengan presentase observasi 82 % dengan nilai mutu baik. Dengan demikian penerapan model pembelajaran strategi *Know-want-learn* dapat diterapkan dengan baik dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa.
3. Hasil peningkatan berfikir siswa kelas VIII B di SMP N 4 Palimanan Cirebon pada mata pelajaran IPS dapat dilihat dari hasil Tes siswa dengan nilai rata-rata pra tindakan (*pretes*) sebesar 49,05 dan ketuntasan klasikal 5%, siklus I nilai rata-rata sebesar 64,25 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 17,5%, siklus II nilai rata-rata siswa 74,25 dan nilai ketuntasan sebesar 62,5%, siklus III dengan nilai rata-rata 81,25 dan ketuntasan klasikal mengalami peningkatan yaitu 80 %.



B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan adanya hubungan yang positif antara strategi know-want-learn dengan peningkatan berfikir kritis siswa maka dapat diajukan saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi kepala lembaga pendidikan / kepala sekolah : untuk lebih baiknya jika hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan berfikir kritis siswa karena untuk bisa mencapai berfikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru: hendaknya lebih kreatif dalam menerapkan strategi apa yang harus diterapkan untuk bisa mencapai kompetensi dasar yang ditargetkan. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru menggunakan strategi yang dapat meningkatkan kemampuan dalam berfikir.
3. Bagi siswa: agar siswa selalu antusias dalam KBM, lebih berani dalam mengungkapkan gagasan/ ide-ide, berkomunikasi dan bekerjasama dengan teman kelompoknya, dengan adanya penerapan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran strategi know-want-learn yang mengharuskan siswa untuk berfikir tentang suatu tema atau pokok bahasan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu ahmadi dan joko tri prasetya, (2005). *strategi belajar mengajar*, Bandung:CV.Pustaka Setia
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung:Widya Studio.
- Arikunto Suharsimi. (1999). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*.Jakarta:Rinkea Cipta.
- _____.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Fauzi Ahmad. 2012. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Fisher. 2007. *Berfikir Kritis*. Jakarta: Erlangga
- Fisher. 2009. *berfikir kritis*. jakarta: Glora Askara Pratama
- Hamdani. 2011. *strategi belajar mengajar*. bandung: pustaka setia
- Latif, Abdul.2007. *pendidikan berbasis nilai kebudayaan masyarakat*. Bandung: refika aditama
- Mahmud. 2006. *Psiologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Muslich Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. jakarta: Bumi Askara
- Nurul Zuriah. 2002. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik, 1994. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2013. *Metode dan teknik Penyusunan Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Riduwan. 2010. *Belajar mudah penelitian (untuk guru-karyawan dan peneliti pemula)*. Bandung: Alfabeta

Sani A. Ridwan, 2013. *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Surmadi Suryabrata, (2011). *psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Suwarma, Maya Dina. 2009. *suatu alternatif pembelajaran kemampuan berfikir kritis matematika*. Jakarta: cakrawala maha karya.

Uno B. Hamzah dan Mohamad Nurdin, (2012), *belajar dengan pendekatan PAILKEM*, Jakarta: bumi aksara

Wina Sanjaya, (2010). *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: kencana

_____, 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Warsono, Harianto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

<http://muhamadilafiqozwini.wordpress.com/2013/01/16/konsep-berfikir-kritis-dalam-keperawatan/> di unggah pada hari rabu 10 des 2014 jam 12:30

<http://stefaniaportopolio.blogspot.com/2008/12/makalah-manfaat.html>. desember. 2008

<http://pasca.ac.id/?p=1539>

